

***The Influence of Company Size, Company Age, Leverage on Earnings Management
PT. Sustainable Commerce***

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen
Laba PT. Panca Niaga Lestari**

Fanny Putri¹, Winda Sri Astuti Doloksaribu^{2*}, Fenny Tanujaya³

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

fannyputri15937@gmail.com¹, windasriastutidoloksaribu@unprimdn.ac.id²,

fennytanujayaa@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of firm size, firm age and leverage on earnings management. This type of research is explanatory research. The analysis used is multiple linear regression analysis and coefficient of determination as well as simultaneous test and partial test. The results showed that either partially or simultaneously, firm size, firm age and leverage had a positive and significant effect on earnings management. Based on the results of this study, the implications for management are reducing earnings management activities and paying attention to factors that can influence it such as company size, company age and leverage.

Keywords : *Company Size, Company Age, Leverage, Earnings Management*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. Jenis penelitian ini adalah explanatory research. Analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi serta uji simultan dan uji parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi bagi manajemen yaitu menurunkan kegiatan manajemen laba serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Manajemen Laba*

1. Pendahuluan

Pada zaman globalisasi saat ini, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga perusahaan dapat bertahan dengan cara memperhatikan keuntungan dan manajemen laba perusahaan karena salah satu tujuannya adalah dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham (Bestivano 2013). Manajemen laba salah satu hal yang sedang diperdebatkan mengenai tanggung jawab sosialnya karena manajemen laba merupakan kondisi dimana adanya intervensi terhadap penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen bagi pihak eksternal perusahaan sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laba (Riske dan Basuki, 2013). Berdasarkan fenomena yang terjadi dari manajemen laba perusahaan dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan tanggung jawab sosial pribadi dan cerminan perilaku etis dari orang yang membuat laporan keuangan tersebut (Dewi & Keni, 2013). Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dengan menyajikan laporan keuangan fiktif dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Dewasa ini manajemen laba menjadi masalah yang sering terjadi di kalangan perusahaan (Agustia & Suryani 2018; Astuti et al., 2017).

PT. Panca Niaga Jaya Lestari adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak sebagai distributor makanan ringan yang beroperasi sejak tahun 2022. Pada beberapa periode terakhir

perusahaan mengalami peningkatan pendapatan pada piutang usaha, persediaan dan aset tetap perusahaan. Selain itu terdapat peningkatan dana pada penjualan perusahaan. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen labayaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage*.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. iPerusahaan yang berukuran besar akan memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan kecil karena memiliki biaya politik lebih besar, selain itu perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, sehingga dapat memungkinkan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Hal lain yang mempengaruhi adalah umur perusahaan yang juga mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Umur perusahaan adalah waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Perusahaan yang telah lama berdiri lebih dipercaya oleh investor karena diasumsikan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan yang telah lama berdiri memiliki dorongan untuk melakukan praktik manajemen laba untuk memenuhi harapan dari para pemegang saham.

Faktor berikutnya yang juga mempengaruhi manajemen laba adalah *leverage*, dimana *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset dari perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan akan terancam bangkrut karena tidak dapat memenuhi kewajiban hutang pada waktunya.

2. Tinjauan Pustaka

Ukuran perusahaan menurut (Bringham dan Houston, 2015) menyatakan bahwa nilai rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai dengan yang di hitung dalam rentang waktu 5 tahun atau 10 tahun terakhir.

Umur perusahaan menurut (Felicya dan Sutrisno, 2020) menyatakan bahwa suatu bukti bahwa suatu perusahaan mampu menjalankan aktivitas bisnisnya dalam waktu yang lama dan menjadi bukti kuat bahwa suatu perusahaan mampu bertahan dengan perusahaan lain para pesaingnya.

Leverage menurut Sitanggang (2018) menyatakan bahwa salah satu cara mengukur pembiayaan perusahaan dari sumber utang yang akan berdampak pada beban tetap atau kewajiban. Sehingga *leverage* merupakan ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi beban pembayaran bunga atau pokok pinjaman dari hasil operasi perusahaan.

Manajemen laba menurut (R.A Supriyono, 2018) menyatakan bahwa semua tindakan yang digunakan oleh para manajer untuk mempengaruhi laba sesuai dengan tujuannya". Manajemen laba menurut (Subramanyam, K.R, 2017) merupakan intervensi dengan tujuan tertentu oleh manajemen dalam proses penentuan laba untuk memenuhi tujuannya sendiri. Hal tersebut penting untuk diketahui bahwa manajemen laba tidak dilakukan sejauh yang telah dipublikasikan pers keuangan dan tidak diragukan bahwa manajemen laba dapat merusak kredibilitas informasi keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Panca Niaga Jaya Lestari. Menurut (Sugiono, 2017) populasi adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut (Sugiono, 2016) merupakan teknik pengambilan sample untuk menentukan

sample yang digunakan. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive isampling*. Penelitian ini menggunakan analisis iregresi linier berganda, menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh ivariable iindependent terhadap variable dependen. Hasil yang diperoleh dari analisis linear berganda akan menguji seberapa besar pengarus ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Koefisieb Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.338	1.805		1.849	.074		
	Ukuran Perusahaan	-.011	.021	-.090	-.486	.630	.859	1.164

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

$$\text{Manajemen Laba} = 3,338 - 0,010 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,077 \text{ Umur Perusahaan} - 0,077 \text{ Leverage} + e$$

Konstanta (a) = 3,338. Artinya jika variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage bernilai 0 maka manajemen (Y) adalah sebesar 3,338. Jika ada peningkatan ukuran perusahaan maka akan terdapat peningkatan manajemen laba menurun sebesar, 0,1%. Jika adanya peningkatan terhadap umur perusahaan maka manajemen laba akan meningkat sebesar 0,77,8%. Jika adanya peningkatan terhadap leverage maka manajemen laba akan menurun sebesar 0,77%.

Tabel 2. Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.849	.074
	Ukuran Perusahaan	-.486	.630
	Umur Perusahaan	.383	.704
	Leverage	-.969	.340

Sumber : Hasil Penelitian 2022, (Data Diolah)

Nilai thitung (0,486) < tTable (2,004) dengan tingkat signifikan 0,630 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Nilai thitung (0,383) > tTable (2,004) dengan tingkat signifikan 0,704 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara umur perusahaan terhadap manajemen laba. Nilai thitung (0,969) > tTable (2,004) dengan tingkat signifikan 0,340 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara leverage terhadap manajemen laba.

Tabel 3. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.098	3	.699	661	.582 ^b
	Total	33.942	33	1.059		

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
b. Predictors: (Constant), Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Tidak ada pengaruh secara parsial antara umur perusahaan terhadap manajemen laba. Tidak ada pengaruh secara pasial antara *leverage* terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Daftar Pustaka

- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*(Vol. 5, No. 1).
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.
- Anggraeni, Riske Meitha dan P. Basuki Hadiprajitno. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3) : 1-13.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Dewi, S. P., & Keni, K. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 1-12.
- Felicya, Cindy & Sutrisno, Paulina. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 22 : 129-138. <http://jurnaltsm.id/index.php./JBA>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Sitanggang, J.P. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : UGM PRESS.